

**ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN PEMBIAYAAN MUDHARABAH,
MUSYARAKAH, MURABAHAH, DAN SEWA IJARAH TERHADAP
PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA
PERIODE TAHUN 2011-2013**



NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh :

**INDRIANI LAELA QODRIASARI
B 300 100 065 – I 000 103 016**

TWINNING PROGRAM

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS DAN FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan dibawah ini pembimbing tugas akhir/skripsi:

Nama : Dr. Agung Riyadi, M.Si

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : INDRIANI LAELA QODRIASARI

NIM : B 300 100 065 – I 000 103 016

Program Studi : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan (Twinning Program)

Judul skripsi : **ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN PEMBIAYAAN MUDHARABAH, MUSYARAKAH, MURABAHAH, DAN SEWA IJARAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE TAHUN 2011-2013**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan,

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Juni 2014

Pembimbing I,



Dr. Agung Riyadi, M.Si

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pendapatan pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah* dan *ijarah* terhadap profitabilitas atau tingkat keuntungan bank syariah yang diukur dengan *return on equity*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel OLS dengan menggunakan model *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect* yang kemudian di uji dengan uji *hausman*, *lagrang multiplier*, dan uji F. Dalam penelitian ini terdapat beberapa asumsi diantaranya yaitu: 1) membentuk fungsi maksimasi keuntungan dengan asumsi: a. harga output dibiaya tetap b. berpola Cobb-Dauglas 2) membuktikan maksimasi keuntungan melalui titik belok dan titik balik 3) menguji faktor-faktor yang mempengaruhi keuntungan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi keuntungan Cobb-Dauglas memaksimumkan keuntungan yang ditunjukkan dengan garis singgung positif ke kanan. Kemudian, dari analisis data menunjukkan bahwa variabel pendapatan pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, dan *ijarah* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas keenam bank umum syariah sehingga dari keempat variabel tersebut tidak ada produk yang menjadi produk unggulan. Hal tersebut dikarenakan pada tahun 2011-2013 nilai NPF bank syariah mengalami kenaikan yang signifikan sehingga kredit macet di bank syariah meningkat seiring dengan persaingan bank syariah yang semakin ketat.

Kata kunci : *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, *ijarah*, profitabilitas.

PENDAHULUAN

Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Murabahah* merupakan pembiayaan yang banyak diminati di bank syariah. Terbukti dari data tahunan perbankan syariah 2012 yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia tercatat piutang *Murabahah* paling mendominasi sebesar Rp 52,06 triliun diikuti oleh pembiayaan *Musyarakah* sebesar Rp 17,73 triliun. Dalam mengoptimalkan pencapaiannya, perbankan syariah berkomitmen untuk menggerakkan sektor riil secara terus menerus. Di mana dalam menggerakkan sektor riil ini, pembiayaan sebagai upaya finansial dari perbankan syariah telah mendapat perhatian yang tinggi sebesar 78,72%.

Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan menempati jumlah terbesar yaitu 78,72%. Pertumbuhan dana dalam sektor riil baik berupa pembiayaan (*Mudharabah* dan *Musyarakah*), piutang (*Murabahah*, *Istishna*, dan *Qard*), dan dalam bentuk pembiayaan *Ijarah* ini didukung oleh tingginya pertumbuhan perhimpunan dana. Dengan demikian dengan adanya peningkatan penyaluran dana berupa pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Murabahah*, dan *Ijarah* tersebut secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan perbankan syariah yang semakin meningkat tiap tahunnya. Perkembangan tersebut membawa angin segar bagi para pengusaha muslim atau pun non muslim dalam menggunakan jasa pembiayaan di bank syariah. Sebagaimana diketahui bahwa bank syariah merupakan bank yang dalam operasinya tidak mengandalkan bunga sebagai dasar dalam pengambilan keuntungan. Maka hal ini menjadi daya tarik tersendiri bagi para calon nasabah dalam perencanaan pengambilan pembiayaan di bank syariah.

Pembiayaan-pembiayaan dalam bank syariah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah. Pembiayaan juga merupakan produk yang paling diminati oleh sebagian besar nasabah. Oleh karena itu tingginya minat nasabah untuk menggunakan pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah* dan *ijarah* di bank syariah,

diharapkan memberikan kontribusi terhadap profitabilitas bank syariah. Dari pendapatan pembiayaan-pembiayaan tersebut bank dapat mengetahui seberapa besar keuntungan yang mampu dihasilkan oleh bank syariah.

Atas dasar latar belakang masalah tersebut, tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh pendapatan pembiayaan *Mudharabah*, pendapatan pembiayaan *Musyarakah*, pendapatan pembiayaan *Murabahah*, dan pendapatan pembiayaan *Ijarah* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Bank Syariah

Bank Islam menurut Antonio dan Perwataatmadja (1997) adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah Islam adalah bank yang dalam beroperasinya itu mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat secara Islam dengan mengikuti perintah dan larangan yang tercantum dalam Al-Qur'an dan Hadist, yaitu menjauhi praktek-praktek yang mengandung unsur riba.

Terdapat berbagai kelemahan Bank syariah. Kelemahan tersebut sebagai berikut (1) Masih di bawah otoritas Bank Sentral dan atau Otoritas Jasa Keuangan yang tidak menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam keuangan. (2) Masih menggunakan bentuk perusahaan konvensional seperti PT (perseroan terbatas). (3) Masih sering mengabaikan ajaran-ajaran Islam dalam pelaksanaan transaksi keuangan. Kelemahan-kelemahan ini harus selalu diungkap sehingga ada keinginan dari bank syariah untuk maju, berkembang dan semakin sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan atau *financing* yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain yang membutuhkan guna mendukung investasi atau melancarkan usaha yang telah direncanakan. Terdapat tiga model pembiayaan:

1. Pembiayaan oleh bank konvensional. Pembiayaan ini mengandung riba/bunga yang dilarang dalam ajaran Islam
2. Pembiayaan oleh bank syariah. Pembiayaan ini mengandung pembagian hasil sebagai alternatif terhadap riba/bunga. Pembagian hasil dapat berupa pembagian keuntungan (*profit*) atau pembagian penerimaan (*revenue*).
3. Pembiayaan langsung. Pembiayaan ini mengandung pembagian keuntungan atau pembagian risiko/kerugian. Pembiayaan langsung ini diperlukan untuk menghindari adanya eksploitasi dan memenuhi kaidah *fiqh: Al gharamu bil gharamain*.

Pembiayaan-pembiayaan dalam penelitian ini adalah pembiayaan oleh bank syariah, yaitu *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, dan *ijarah*. Secara teknis *al-mudharabah* akad kerjasama usaha diantara dua orang dimana pihak pertama (*shahibul maal*) sebagai penyedia seluruh modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola (*mudharib*). Keuntungan akad *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan kedua belah pihak yang dituangkan dalam kontrak, dan apabila terjadi kerugian selama kerugian itu bukan kelalaian dari si pengelola maka kerugian ditanggung oleh shahibul maal (M. Syafi'i Antonio, 2001). *Musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk menjalankan usaha tertentu, di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan dalam akad (M. Syafi'i Antonio, 2001). *Murabahah*, berasal dari kata *ribhu* (keuntungan), adalah transaksi jual-beli barang dimana penjual memberikan informasi harga pokok perolehan barang, dan dijual kepada pembeli dengan tambahan keuntungan yang disepakati antara pihak penjual dengan pihak pembeli barang

(Muhammad, 2002). *Ijarah* adalah akad pemindahan hak guna atas barang dan jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri.

Untuk mengukur profitabilitas biasanya dikaitkan dengan kinerja suatu bank, di mana kinerja suatu bank diukur dengan menggunakan dua rasio yaitu *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*. ROA adalah perbandingan antara pendapatan bersih (*net income*) dengan rata-rata aktiva (*average assets*). ROE adalah didefinisikan sebagai perbandingan antara pendapatan bersih (*net income*) dengan rata-rata modal (*average equity*) atau investasi para pemilik bank.

Model Matematika Keuntungan/Laba Bank Syariah

Konsep keuntungan atau laba yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah konsep laba atau keuntungan bank syariah. Model matematika keuntungan atau laba bank syariah di sini yaitu model keuntungan atau laba dengan asumsi :

1. Harga tetap
2. Biaya tetap
3. Pendekatan Cobb-Dauglas dengan tiga model (*pool effect*, *fixed effect*, dan *random effect*)
4. Variabel dependent ROE dan variabel independent jumlah nasabah, *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, serta *ijarah*.

Dari asumsi-asumsi di atas maka model keuntungan atau laba syariah dapat di aplikasikan dengan menggunakan pendekatan Cobb-Dauglas dari segi *input* ke dalam tiga model, sebagai berikut (Damodar, Gujarati, 2003):

- a. *Model Common Effect*

$$ROE (\pi)_i = \beta_0 x_{1i}^{\beta_1} x_{2i}^{\beta_2} x_{3i}^{\beta_3} x_{4i}^{\beta_4} e \dots \dots \dots (18)$$

- b. *Model Fixed Effect*

$$ROE (\pi)_{it} = \beta_0 x_{1it}^{\beta_1} x_{2it}^{\beta_2} x_{3it}^{\beta_3} x_{4it}^{\beta_4} d_{1it}^{\beta_5} d_{2it}^{\beta_6} d_{3it}^{\beta_7} d_{4it}^{\beta_8} d_{5it}^{\beta_9} d_{6it}^{\beta_{10}} e \dots (19)$$

- c. *Model Random Effect*

$$ROE (\pi)_{it} = \beta_0 x_{1it}^{\beta_1} x_{2it}^{\beta_2} x_{3it}^{\beta_3} x_{4it}^{\beta_4} e \dots \dots \dots (20)$$

Dimana :

- | | |
|---------------|--------------------------------|
| Π | = keuntungan (ROE) |
| x_1 | = jumlah nasabah |
| x_2 | = pendapatan <i>mudharabah</i> |
| x_3 | = pendapatan <i>musyarakah</i> |
| x_4 | = pendapatan <i>murabahah</i> |
| x_5 | = pendapatan <i>ijarah</i> |
| d_1 - d_6 | = variabel <i>dummy</i> |
| e | = <i>error term</i> |

Bank syariah dalam memaksimisasi laba akan selalu memperhitungkan tingkat output. Oleh sebab itu bank syariah dalam maksimasi keuntungan akan melakukan maksimasi tingkat output, yaitu sebagai berikut:

- 1) Maksimasi Output

Dalam maksimasi output bank syariah, pada turunan pertama akan diperoleh sebagai berikut (Jogiyanto, Hartono, 1999):

$$\frac{\partial \pi}{\partial x_1} = f_1(x_1, x_2 \dots \dots x_n) = f_1 > 0 \dots \dots 19)$$

Syarat kedua dalam maksimasi output merupakan kondisi cukup dimana dalam masalah maksimum turunan kedua harus bernilai negatif, maka diperoleh sebagai berikut (Jogiyanto, Hartono, 1999) :

$$\frac{\partial^2 \pi}{\partial^2 x_1} = f_1(x_1, x_2, \dots, x_n) = f_1 < 0 \dots (20)$$

METODE PENELITIAN

1. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini merupakan analisis data panel, dimana data panel merupakan data gabungan antara data runtut waktu atau *time series* dengan data silang atau *cross section*. Metode analisis data dalam penelitian ini mengambil tiga jenis estimasi data melalui pendekatan keuntungan Cobb-Dauglas dengan menggunakan tiga model estimasi data diantaranya yaitu *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Murabahah*, dan *Ijarah* serta Return on Equity (ROE) sebagai variabel dependen. Dengan formulasi persamaan sebagai berikut :

$$\pi(\text{ROE}) = \ln A + \beta_1 \ln \text{MD}_{it} + \beta_2 \ln \text{MS}_{it} + \beta_3 \ln \text{MR}_{it} + \beta_4 \ln \text{IJ}_{it} + e_{it}$$

Persamaan regresi di atas selanjutnya akan di analisis menggunakan beberapa model diantaranya yaitu :

a. Model Keuntungan Cobb-Dauglas

Model keuntungan atau laba bank syariah dalam penelitian ini merupakan model keuntungan dengan menggunakan pendekatan Cobb-Dauglas dari segi input dengan tiga model yaitu *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*, sebagaimana akan ditulis dalam persamaan sebagai berikut (Damodar, Gujarati, 2003):

a. Model Common Effect

$$\text{ROE}(\pi)_i = \beta_0 x_{1i}^{\beta_1} x_{2i}^{\beta_2} x_{3i}^{\beta_3} x_{4i}^{\beta_4} e$$

b. Model Fixed Effect

$$\text{ROE}(\pi)_{it} = \beta_0 x_{1it}^{\beta_1} x_{2it}^{\beta_2} x_{3it}^{\beta_3} x_{4it}^{\beta_4} d_{1it}^{\beta_5} d_{2it}^{\beta_6} d_{3it}^{\beta_7} d_{4it}^{\beta_8} d_{5it}^{\beta_9} d_{6it}^{\beta_{10}} e$$

c. Model Random Effect

$$\text{ROE}(\pi)_{it} = \beta_0 x_{1it}^{\beta_1} x_{2it}^{\beta_2} x_{3it}^{\beta_3} x_{4it}^{\beta_4} e$$

Dimana :

π	= Keuntungan (ROE)	x_1	= Pendapatan <i>mudharabah</i>
x_2	= Pendapatan <i>musyarakah</i>	x_3	= Pendapatan <i>murabahah</i>
x_4	= Pendapatan <i>ijarah</i>	d_1	= <i>dummy</i> BCA Syariah
d_2	= <i>dummy</i> BNI Syariah	d_3	= <i>dummy</i> BRI Syariah
d_4	= <i>dummy</i> BSM	d_5	= <i>dummy</i> BMI
d_6	= <i>dummy</i> Mega Syariah	e	= <i>error term</i>

b. Common Effect OLS

Model *common effect* untuk regresi data panel adalah dengan menggabungkan data *cross-section* dengan data *time series* (*pool data*). Selanjutnya, gabungan data ini di etimasikan ke dalam model dengan metode *Ordinary Least Square*. Metode ini dikenal dengan estimasi *Common Effect*. Dalam model ini hasil regresi dianggap berlaku pada semua objek pada semua waktu.

c. Model Fixed Effect

Model *fixed effect* ini digunakan untuk menunjukkan perbedaan konstan antarobjek, meskipun dengan koefisien regresor yang sama. Efek tetap di sini maksudnya adalah bahwa satu objek, memiliki konstanta dan koefisien regresi yang besarnya tetap untuk berbagai periode waktu. Untuk membedakan satu

objek dengan objek lainnya, digunakan *variabel dummy* (Wing Wahyu, 2007).
 Persamaan model ini adalah

$$\pi(\text{ROE})_{it} = \beta_{0i} + \beta_1 \ln \text{MD}_{it} + \beta_2 \ln \text{MS}_{it} + \beta_3 \ln \text{MR}_{it} + \beta_4 \ln \text{IJ}_{it} + \beta_5 d_{1i} + \beta_6 d_{2i} + \beta_7 d_{3i} + \beta_8 d_{4i} + \beta_9 d_{5i} + \beta_{10} d_{6i} + e_{it}$$

Konstanta β_{0i} diberi subskrip $0i$, dimana i menunjukkan objeknya. dengan demikian masing-masing objek memiliki konstanta yang berbeda. Kemudian untuk variabel semu $d_{1i} = 1$ untuk objek pertama dan 0 untuk objek lainnya. Variabel semu $d_{2i} = 1$ untuk objek kedua dan 0 untuk objek lainnya dan seterusnya sampai dengan variabel d_{6i} .

d. Model Random Effect

Model *random effect* digunakan untuk mengatasi metode efek tetap yang menggunakan variabel *dummy* atau semu, sehingga model mengalami ketidakpastian. Dimana dalam model ini tanpa menggunakan variabel semu melainkan menggunakan residual yang diduga memiliki hubungan antarwaktu dan antarobjek. Dalam *random effect* β_0 dianggap tetap sehingga dapat dituliskan dalam persamaan (Wing Wahyu, 2007):

$$\pi(\text{ROE})_{it} = \beta_{0i} + \beta_1 \ln \text{MD}_{it} + \beta_2 \ln \text{MS}_{it} + \beta_3 \text{MR}_{it} + \beta_4 \ln \text{IJ}_{it} + e_{it}$$

e. Uji Lagrange Multiplier

Uji ini merupakan uji untuk memilih antara *Common Effect OLS* tanpa *dummy variabel* atau *Random Effect*. Uji ini digunakan apabila dari hasil uji Hausman menunjukkan model yang tepat *Random effect*, namun apabila dalam uji Hausman menunjukkan model yang tepat adalah *Fixed effect* maka model ini tidak digunakan. (Dr, Endri, 2012)

f. Uji Hausman

untuk memilih model terbaik, digunakan uji Hausman. Uji ini merupakan uji untuk memilih antara *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*, pemilihan tersebut memilih yang terbaik diantara keduanya. Dimana hipotesa dari model ini yaitu:

H_0 : Random Effect H_a : Fixed Effect

g. Uji Statistik F

Uji statistik F di sini digunakan untuk memilih OLS tanpa *dummy variabel* atau *Fixed Effect* sehingga dapat diketahui apakah teknik regresi data panel dengan *fixed effect* lebih baik dari model regresi data panel tanpa *dummy variabel* dengan melihat *Residual Sum of Squares (RSS)* (Dr. Endri, 2012).

HASIL PENELITIAN

Analisis data dalam skripsi ini menggunakan regresi data panel, dimana data yang diolah adalah data *time series* tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 dan data *cross section* meliputi enam Bank Umum Syariah di Indonesia. Pada pembahasan ini akan dikemukakan tentang hasil analisis data menggunakan analisis regresi data panel dengan Eviews 7. Analisis ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh pembiayaan *Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, dan Ijarah* terhadap Profitabilitas Bank Syariah dengan menggunakan model *common effect, fixed effect, dan random effect*. Hasil regresi data panel tersebut selanjutnya akan di bahas secara keseluruhan sebagai berikut :

1. Uji F

Uji F merupakan uji untuk memilih apakah model *fixed effect* lebih baik dari model *common effect*.

Tabel IV.2

Tabel Uji F

	R^2	t= 6
R^2 Common effect	0,260466	k= 5
R^2 Fixed effect	0,863998	n= 11

$$F = \frac{(R^2_{fem} - R^2_{cem})/6}{R^2_{cem}/(n - k)}$$

$$F = \frac{(0,863998 - 0,260466)/6}{0,260466/(11 - 5)} = 18,9027$$

Sehingga nilai $F = 18,9027$

Nilai F tabel ($\alpha 0,05$) = 4,28

Maka $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$

$$18,9027 > 4,28$$

Dari hasil perhitungan di atas maka, H_0 ditolak dengan hipotesis :

H_0 = model *common effect* H_A = model *fixed effect*

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan di atas , maka model yang dipilih yaitu model *fixed effect*. Namun demikian, hasil ini bukan merupakan hasil akhir karena model *fixed effect* ini akan di uji kembali dengan model *random effect* untuk mendapatkan model akhir yang terpilih melalui uji *Hausman*.

2. Uji Hausman

Uji *Hausman* merupakan uji untuk memilih model terbaik, dimana uji ini untuk memilih antara *fixed effect model* dan *random effect model*. Dari hasil uji *hausman* diperoleh data sebagai berikut :

Tabel IV.3

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Pool: REM

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.075128	4	0.1936

Dari hasil uji *hausman* di atas kita dapat menentukan model terbaik sebagai berikut: Formulasi hipotesis

H_0 : *Random Effect* H_A : *Fixed Effect*

H_0 ditolak apabila $\text{prob} < \alpha$ H_0 diterima apabila $\text{prob} > \alpha$

Diketahui nilai probabilitas $0,1936 > \alpha$ (0,10, 0.05, 0.01) maka H_0 diterima yang berarti model terbaik yang dapat digunakan adalah model *Random effect*.

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier di sini sama dengan Uji F yang telah dipaparkan di atas.

B. Implementasi Persamaan Model Matematika Keuntungan / Laba Bank Syariah

1. Fungsi Keuntungan Cobb-Dauglas

Fungsi keuntungan Cobb-dauglas dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah fungsi tersebut dapat memaksimalkan fungsi keuntungan atau tidak. Dari hasil uji F dan uji *Hausman* diperoleh model yang terbaik dalam penelitian ini adalah

dengan menggunakan model *random effect*. Oleh karena itu, fungsi keuntungan Cobb-Dauglas untuk *random effect* adalah sebagai berikut:

a. Fungsi Turunan Pertama

1) Turunan Pertama π^I

$$\begin{aligned}\pi_{it} &= \beta_0 x_{1it}^{\beta_1} x_{2it}^{\beta_2} x_{3it}^{\beta_3} x_{4it}^{\beta_4} e_{it} \\ \pi &= 24,24 MD_{it}^{-1,161} MS_{it}^{0,481} MR_{it}^{1,062} IJ_{it}^{-0,849} e_{it} \\ \pi^I &= -28,143 MD_{it}^{-2,161} MS_{it}^{0,481} MR_{it}^{1,062} IJ_{it}^{-0,849} \\ \pi^I &= -28,143 \cdot 86568_{it}^{-2,161} 159997_{it}^{0,481} 595633_{it}^{1,062} 30632_{it}^{-0,849} \\ \pi &= -0,000040474\end{aligned}$$

2) Turunan Pertama x_1 (*mudharabah*)

$$\begin{aligned}MD^I &= MD_{it}^{-1,161} \\ MD^I &= -1,161 MD_{it}^{-2,161}\end{aligned}$$

3) Turunan Pertama x_2 (*musyarakah*)

$$\begin{aligned}MS^I &= MS_{it}^{0,481} \\ MS^I &= 0,481 MS_{it}^{-0,519}\end{aligned}$$

4) Turunan Pertama x_3 (*murabahah*)

$$\begin{aligned}MR^I &= MR_{it}^{1,062} \\ MR^I &= 1,062 MR_{it}^{0,062}\end{aligned}$$

5) Turunan Pertama x_4 (*ijarah*)

$$\begin{aligned}IJ^I &= IJ_{it}^{-0,849} \\ IJ^I &= -0,849 IJ_{it}^{-1,849}\end{aligned}$$

b. Fungsi Turunan Kedua

a) Turunan Kedua π^{II}

$$\begin{aligned}\pi^{II} &= -28,143 MD_{it}^{-2,161} MS_{it}^{-0,481} MR_{it}^{1,062} IJ_{it}^{-0,849} \\ \pi^{II} &= 60,817 \cdot 86568_{it}^{-3,161} 159997_{it}^{0,481} 595633_{it}^{1,062} 30632_{it}^{-0,849} \\ \pi &= 0,000000001\end{aligned}$$

b) Turunan Kedua x_1 (*mudharabah*)

$$\begin{aligned}MD^{II} &= -1,161 MD_{it}^{-2,161} \\ MD^{II} &= 2,509 MD_{it}^{-3,161}\end{aligned}$$

c) Turunan Kedua x_2 (*musyarakah*)

$$\begin{aligned}MS^{II} &= 0,481 MS_{it}^{-0,519} \\ MS^{II} &= -0,249 MS_{it}^{-1,519}\end{aligned}$$

d) Turunan Kedua x_3 (*murabahah*)

$$MR^{II} = 1,062MR_{it}^{0,062}$$

$$MR^{II} = 0,066MR_{it}^{-0,938}$$

e) Turunan Kedua x_4 (ijarah)

$$IJ^{II} = -0,849IJ_{it}^{-1,849}$$

$$IJ^{II} = 1,570IJ_{it}^{-2,849}$$

2. Maksimasi Output

Dalam maksimasi output bank syariah, pada turunan pertama akan diperoleh :

Diketahui turunan pertama dari maksimasi output adalah $\frac{\partial \pi}{\partial x_1} < 0$ maka :

$$\frac{\partial \pi}{\partial MD} = \frac{-0,000040474}{-1,161 \cdot 86568_{it}^{-2,161}} = > 0$$

$$\frac{\partial \pi}{\partial MS} = \frac{-0,000040474}{0,481 \cdot 159997_{it}^{-0,519}} = > 0$$

$$\frac{\partial \pi}{\partial MR} = \frac{-0,000040474}{1,062 \cdot 595633_{it}^{0,062}} = > 0$$

$$\frac{\partial \pi}{\partial IJ} = \frac{-0,000040474}{-0,849 \cdot 30632_{it}^{-1,849}} = > 0$$

Turunan kedua maksimasi output adalah $\frac{\partial^{II} \pi}{\partial^{II} x_1} > 0$ maka :

$$\frac{\partial^{II} \pi}{\partial^{II} MD} = \frac{0,000000001}{2,509 \cdot 86568_{it}^{-3,161}} = > 0$$

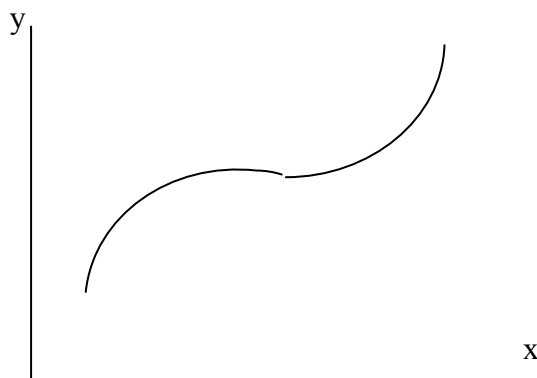
$$\frac{\partial^{II} \pi}{\partial^{II} MS} = \frac{0,000000001}{-0,249 \cdot 159997_{it}^{-1,519}} = > 0$$

$$\frac{\partial^{II} \pi}{\partial^{II} MR} = \frac{0,000000001}{0,066 \cdot 595633_{it}^{-0,938}} = > 0$$

$$\frac{\partial^{II} \pi}{\partial^{II} IJ} = \frac{0,000000001}{1,570 \cdot 30632_{it}^{-2,849}} = > 0$$

Dari hasil perhitungan dengan rumus keuntungan Cobb-Dauglas di atas diperoleh gambar seperti di bawah ini :

Gambar IV.1
Grafik Keuntungan



Gambar di atas menunjukkan bahwa fungsi tersebut memiliki titik belok positif, dimana turunan pertama menunjukkan kemiringan dari garis singgung f dari titik x . Dikarenakan fungsi turunan pertama bernilai > 0 maka garis singgung naik ke kanan (positif) yang artinya dapat memaksimalkan keuntungan. Sedangkan fungsi turunan kedua memiliki garis singgung cekung ke atas yang menunjukkan > 0 .

C. Interpretasi Ekonomi

1. Uji Hipotesa

Uji hipotesa di sini dimaksudkan untuk menguji bagaimana pengaruh tiap variabel independen terhadap roe. Dari uji *hausman* dihasilkan bahwa model yang terbaik adalah model *random effect*. Model persamaan yang akan digunakan untuk menguji hipotesa yang diutarakan pada Bab Tinjauan Pustaka oleh penulis adalah menggunakan model *random effect* yang akan diuraikan sebagai berikut :

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	24.24411	17.76601	1.364635	0.1774
LNMD?	-1.160733	0.994488	-1.167167	0.2477
LNMS?	0.480907	1.148808	0.418614	0.6770
LNMR?	1.062041	1.283120	0.827702	0.4111
LNIJ?	-0.849408	1.050051	-0.808920	0.4217
Random Effects (Cross)				
A--C	-18.57995			
B--C	-14.09216			
C--C	-14.56347			
D--C	42.48866			
E--C	4.856435			
F--C	-0.109511			

Setelah parameter-parameter estimasi diperoleh, langkah berikutnya yaitu melakukan pengujian hipotesa terhadap variabel regresi tersebut. Dari tabel hasil regresi di atas kita dapat melakukan uji validitas pengaruh.

Menurut hasil estimasi nilai probability MD untuk model *random effect* sebesar $0,2477 > 0,05$ maka H_0 diterima yang artinya MD memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROE pada $\alpha = 0,05$ (H_1 ditolak). Dari hasil estimasi di atas nilai probability MS untuk model *random effect* sebesar $0,6770 > 0,05$ maka H_0 diterima yang artinya MS memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROE pada $\alpha = 0,05$ (H_2 ditolak). Dari hasil estimasi di atas nilai probability MR untuk model *random effect* sebesar $0,4111 > 0,05$ maka H_0 diterima yang artinya MR memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROE pada $\alpha = 0,05$ (H_3 ditolak). Dari hasil estimasi di atas nilai probability IJ untuk model *random effect* sebesar $0,4217 > 0,05$ maka H_0 diterima yang artinya IJ memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROE pada $\alpha = 0,05$ (H_4 ditolak).

Pada pembahasan sebelumnya telah didikemukakan bahwa menurut data perbankan syariah yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia, dari tahun 2011 sampai dengan september 2013 porsi pembiayaan mengalami kenaikan setiap bulannya. Dengan adanya kenaikan komposisi yang dikeluarkan oleh setiap BUS dan UUS diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas bank syariah itu sendiri.

Dari hasil analisis sebagaimana yang telah diuraikan di atas, dihasilkan bahwa pendapatan pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah* dan *ijarah* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah. Hal tersebut menunjukkan bahwa kenaikan porsi pembiayaan tidak berdampak pada kenaikan profitabilitas bank. Seperti dalam artikel yang ditulis oleh Roy Franedya dalam berita harian online bahwa berdasarkan data Bank Indonesia pada akhir februari 2011 rasio pembiayaan bermasalah atau *Non Performing Finance* (NPF) perbankan syariah mengalami kenaikan dari 3,28% menjadi 3,66%. Keterkaitan dengan kenaikan kredit macet tersebut, menurut Beny (Asbisindo) mengatakan bahwa kenaikan NPF berasal dari adanya persaingan ketat yang disebabkan oleh banyaknya bank syariah di Indonesia dan kelemahan internal bank dalam melakukan penilaian terhadap calon nasabah serta kurangnya kesiapan SDM bank dalam memberikan pembiayaan. Dalam surat kabar online lainnya seperti Palembang-pos dalam artikelnya dijelaskan bahwa menurut data yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia per agustus 2013, NPF bank umum syariah dan unit usaha syariah terkerek 26 basis poin ke 3,01% dari periode juli 2013. Angka npf tersebut mencapai rekor tertinggi sejak tahun 2011.

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang memuat kesimpulan dari hasil analisis data dan pembahasan. Bab ini juga berisi saran-saran yang direkomendasikan oleh penulis kepada pihak-pihak tertentu yang berkaitan dengan tema penelitian ini. Dari hasil analisis data maka ada beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa dari fungsi keuntungan Cobb-Dauglas menunjukkan bahwa fungsi tersebut dapat memaksimumkan keuntungan yang ditunjukkan dengan garis singgung positif (ke kanan). Sedangkan dari hasil analisis di atas diperoleh bahwa variabel pendapatan pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, dan *ijarah* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pendapatan pembiayaan-pembiayaan tersebut tidak berpengaruh terhadap profitabilitas keenam bank umum syariah yang diteliti. Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa dari keenam bank yang diteliti tidak ada produk dalam hal ini pendapatan pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, dan *ijarah* yang unggul atau menonjol. Pendapatan pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah* dan *ijarah* tidak memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas bank umum syariah dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya yaitu pertama, pada tahun 2011-2013 terdapat kenaikan NPF di bank syariah karena meningkatnya kredit macet; kedua, sedikitnya data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hanya dari tahun 2011-2013 .

B. Keterbatasan

Analisis profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia pada skripsi ini hanya menganalisis 6 Bank Umum Syariah dalam periode waktu tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 saja. Oleh karena itu diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menganalisis seluruh Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia dengan periode waktu yang lebih lama, sehingga hasil analisa dapat menyeluruh.

C. Saran

Perlu adanya strategi yang dilakukan oleh Bank Umum Syariah dalam meningkatkan profitabilitas bank sehingga diharapkan dengan adanya kenaikan komposisi pembiayaan dapat meningkatkan pendapatan dan profitabilitas bagi bank. Bank Umum Syariah perlu

meningkatkan kekuatan internal bank dalam melakukan penilai terhadap calon nasabah guna menghindari kredit macet yang dapat menurunkan profitabilitas bank. Bank Umum Syariah perlu meningkatkan kualitas SDM dalam memberikan pembiayaan sehingga diharapkan dengan kualitas SDM yang memiliki pemahaman tentang pembiayaan syariah, mampu menerapkan akad-akad pembiayaan dalam sektor ekonomi yang lebih luas dan dapat bersaing dengan bank umum syariah lainnya. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independent yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah. Bagi peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menambah jumlah data yang akan diteliti sehingga diperoleh hasil yang signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Hadits

Anggraeni, Yuyu.2006.*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba Bank Umum Syariah Di Indonesia*.Bogor:Fakultas Ekonomi dan Manajemen.Institut Pertanian Bogor

Afin, Rifai.2005.*Pendekatan Stochastic Cost Frontier (SCFA) Efisiensi Industri Di Indonesia*.Simposium Riset Ekonomi II Surabaya, 23-24 November 2005

Antonio, Muhammad Syafi'i.2001.*Bank Syariah:Dari Teori ke Praktek*.Jakarta:Gema Insani Press

Bank Indonesia.2012.*Statistik Bank Indonesia Outlook Perbankan Syariah Tahun 2012*.Jakarta:Bank Indonesia(<http://www.bi.go.id>, diakses 15 Oktober 2013).

Bank Indonesia.2013.*Outlook Perbankan Syariah Tahun 2013*.Jakarta:Bank Indonesia (<http://www.bi.go.id>, diakses 21 Desember 2013

BCA Syariah.*Profil Perusahaan*.(<http://www.bcas syariah.co.id>, diakses 21 Desember 2013

Bank Muamalat Indonesia.*Profil Perusahaan*.(<http://www.muamalatbank.com>, diakses 20 Desember 2013

BNI Syariah.*Sejarah BNI Syariah*.(<http://www.bnisyariah.co.id>, diakses 21 Desember 2013

BRISyariah.*Sejarah BRI Syariah*.(<http://www.brisyariah.co.id>, diakses 21 Desember 2013

Bank Syariah Mandiri.*Profil Perusahaan*.(<http://www.syariahamandiri.co.id>, diakses 21 Desember 2013

Bank Syariah Mega Indonesia.*Profil Perusahaan*.(<http://www.megasyariah.co.id>, diakses 21 Desember 2013

Dr. Endri.2012.*Model Regresi Panel Data dan Aplikasi*
Eviews:programdokterpersada.files.wordpress.com

Franedy, roy.10 April, 2011.Februari 2011, Rasio Pembiayaan Bermasalah Perbankan Syariah Naik 3,66%.Kontan Mobile.<http://mobile.kontan.co.id>, diakses 21 April 2014

Hartono, Jogiyanto.1999.*Teori Ekonomi Mikro:Analisis Matematis*.Yogyakarta:ANDI

Kadariah.1978.*Teori Ekonomi Mikro*.Jakarta:Lembaga Penerbit FE UI

Karim, Adiwarman.2004.*Bank Islam:Analisis Fiqih dan Keuangan*.Jakarta:PT. RajaGrafindo Persada

Kasmir.2012.*Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*.Jakarta:Rajawali Press

Mairodi.2010.*Kalkulus dan Geometri*.Bandung: Perpustakaan UNICOM

Muhammad, Rifqi.2010.*Akuntansi Keuangan Syariah, Konsep dan Implementasi PSAK Syariah*.Yogyakarta:P3EI Press

Muhammad.2005.*Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*.Yogyakarta:Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN

Muhammad.2002.*Manajemen Bank Syari'ah*.Yogyakarta:Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN

Nicholson, Walter.1999.*Teori Mikroekonomi: Prinsip Dasar dan Perluasan*.Jakarta:Binarupa Aksara

Nicholson, Walter.1999.*Teori Mikroekonomi:Prinsip Dasar dan Pengembangannya*.Jakarta:PT Raja Grafindo Persada

Novan, Marnindianti.2009.*Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Modal Kerja Perusahaan Di Indonesia (Studi Kasus: Perusahaan Terbuka Non keuangan Kelompok LQ 45 Periode 2002-2007)*.Depok:Program Studi Manajemen dan Kekhususan Keuangan FE UI

Oktriani, Yesi.2012.*Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Mudharabah, dan Murabahah Terhadap Profitabilitas(Studi Kasus pada PT.Bank Muamalat Indonesia, tbk)*.Universitas Siliwangi

Palembang-pos.1 november, 2013.Pembiayaan Bermasalah Bank Syariah Naik.
<http://Palembang-pos.com> , diakses 21 April 2014

Pratiwi, Dhian Dayinta.2012.*Pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah*.Fakultas Ekonomi dan Bisnis.Universitas Diponegoro Semarang

Prihadi Utomo, Yuni.2013.*Buku Praktek Komputer Statistik II Eviews*.Surakarta:Muhammadiyah University Press

Prihadi Utomo, Yuni.2013.*Eksplorasi Data dan Analisis Regresi dengan SPSS*.Surakarta:Muhammadiyah University Press

Purwanto, Tri Joko.2011.*Analisis Besarnya Pengaruh Pembiayaan, Financing to Deposito Ratio (FDR), dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Laba Bank Umum Syariah (Studi Kasus PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk)*.Bogor:Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor

Rahman A Fuad dan Rachmanika Ridha.2012.*Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil dan Rasio non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*.Skripsi.Malang: FEB Universitas Brawijaya

Ridwan,Muhammad.2004.*Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)*.Yogyakarta:UIN Press,Yogyakarta.

S. Pindyck, Robert dan L. Rubinfeld, Daniel.2007.*Mikroekonomi*.Jakarta:PT. Indeks

Syahdeini, Sutan Remy.1999.*Perbankan Islam dan Kedudukannya dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*.Jakarta:Pustaka Utama Grafiti

Tajerin dan Noor Mohammad.2003.*Pendugaan Fungsi Keuntungan dan Skala Usaha Budidaya Pembesaran Ikan Bandeng Di Kecamatan Palang Kab. Tuban Jawa Timur*.Jurnal Ekonomi Pembangunan.Pusat Riset Pengolahan Produk dan Sosial Ekonomi Departemen Kelautan dan Perikanan.

Umam, Khotibul.2009.*Trend Pembentukan Bank Umum Syariah Pasca UU No.21 Tahun 2008(Konsep, Regulasi, dan Implementasi)*.Yogyakarta:BPFE

Wibowo, Edhi Satriyo.2012.*Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah*.Fakultas Ekonomika dan Bisnis.Universitas Diponegoro Semarang

Winarno, Wing Wahyu.2007.*Analisis Ekonometrika dan Statistika Dengan Eviews*.Yogyakarta:Unit Penerbit dan Percetakan YKPN

Wirdyaningsih.2005.*Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*.Jakarta:Kencana

Ziqri, Muhamad.2009.*Analisis Pengaruh Pendapatan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank*.Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta